

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Menggunakan pendekatan kualitatif karena prosedur dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa ucapan maupun tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Sujarweni, 2022: 6). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur *statistic* atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, 2022: 19).

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Adapun penelitian ini dilakukan di MTs Emas Sragen, Kabupaten Sragen. Dipilihnya MTs Emas Sragen sebagai lokasi dalam penelitian ini karena MTs Emas Sragen merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran. Disisi lain sekolah ini juga adalah sekolah berbasis Islam yang sudah terakreditasi B.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan tanggal, bulan serta tahun dimana kegiatan penelitian itu dilaksanakan (Sujarweni, 2022: 19). Penelitian ini

dilaksanakan sejak bulan Mei 2025 sampai dengan bulan Juli 2025.

Adapun jadwal pelaksanaannya secara rinci sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Mei		Juni				Juli			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Surat Riset										
2	Pengumpulan Data a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi										
3	Analisis Data										
4	Penyusunan Skripsi										
5	Bimbingan Skripsi										
6	Finishing Skripsi										

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dimintai untuk memberikan data atau informasi terkait situasi maupun kondisi latar belakang penelitian, serta benar- benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong, 2015: 163).

Penentuan informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel/informan sebagai sumber data melalui pertimbangan tertentu, pertimbangan tersebut yaitu individu/orang yang dijadikan sebagai informan tersebut benar-benar tahu tentang apa yang dibutuhkan peneliti dalam pengumpulan data penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam

melakukan penelitian. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menentukan atau menetapkan Guru Bahasa Arab dan perwakilan 5 orang siswa sebagai informan penelitian (IML Mertha Jaya, 2020: 207).

Adapun subjek dan informan dalam penelitian ini peneliti sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Subjek dan Informan Penelitian

Subjek	Informan
Guru Bahasa Arab Kelas VIII	1. Guru Bahasa Arab Kelas VIII 2. Siswa (Perwakilan 5 orang siswa)

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Fiantika, Dkk (2022: 13) ada empat teknik pengumpulan data kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono dalam Rober (2024: 1047) observasi merupakan metode pengumpulan data mulai dari pengamatan langsung pada suatu fenomena yang akan di teliti. Adapun teknik observasi yang digunakan adalah observasi terus terang atau tersamar dalam melaksanakan proses pengumpulan data, mengatakan dengan jujur kepada sumber data, bahwa peneliti akan melakukan penelitian, sehingga mereka yang akan di teliti mengetahui dari awal sampai akhir terkait aktivitas peneliti. Disisi lain dalam suatu saat peneliti tidak harus jujur dalam observasi, hal ini

bertujuan untuk menghindari adanya intervensi suatu data, sehingga data yang dicari adalah data yang masih dirahasiakan.

Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan yang dilaksanakan secara sistematis pada gejala yang terlihat pada objek penelitian. Kegiatan pengamatan pada hakekatnya merupakan aktivitas mengamati menggunakan pancaindra dalam mendapatkan informasi. Pengamatan serta pencatatan dilakukan pada objek penelitian, berupa perilaku alamiah, dinamika yang terlihat, gambaran perilaku yang sesuai dengan situasi senyatanya dan sebagainya, adapun jenis-jenis observasi terdiri atas tiga macam yaitu observasi partisipatif, sistematis, dan eksperimental (Fiantika, 2022: 13).

Observasi adalah pengamatan berupa pencatatan yang sistematis pada gejala-gejala yang akan diteliti. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti harus merekam atau menuliskan fakta senyatanya (Pajri, 2023: 331).

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi adalah serangkaian proses penelitian dalam pengumpulan data di lokasi penelitian yang terdiri dari melihat, mengamati, mencari tahu lebih dalam terkait permasalahan yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono dalam Rober (2024: 1047) wawancara adalah tindakan berupa interaksi antara si pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan suatu informasi atau data penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dimulai dari ketika peneliti melakukan studi pendahuluan awal di lokasi penelitian untuk menemukan permasalahan yang akan di teliti.

Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab yang berlangsung antara dua orang guna bertukar informasi, sehingga bisa dikonstruksikan pada sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu (Fiantika, 2022: 13).

Wawancara adalah proses dalam mencari atau memperoleh keterangan berupa informasi untuk tujuan penelitian melalui prosedur tanya jawab dengan bertatap muka antara si pewawancara dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (Pajri, 2023: 331).

Dari beberapa definisi tersebut diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara adalah proses interkasi antara 2 orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam,yaitu dengan mewawancarai beberapa informan baik Guru Bahasa Arab sebagai Informan inti serta 5 Siswi sebagai informan pendukung.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam Rober (2024: 1047) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang telah diarsipkan, studi dokumen dapat dikatakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data baik secara visual, verbal serta tulisan. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan data seperti peninggalan tertulis seperti arsip, maupun buku tentang teori. Jadi dokumen bisa dijadikan sebuah catatan aktivitas, kegiatan ataupun peristiwa yang telah berlalu dan dicatatkan, yang dikumpulkan menjadi arsip. Dokumen tersebut berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental (Fiantika, 2022: 13).

Dokumentasi terdiri atas 2 kata yaitu dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi yaitu prosedur mengumpulkan data yaitu dengan mencatat data-data atau dokumen yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Fiantika, 2022: 13).

Dari beberapa definisi tersebut diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumentasi adalah bagian terpenting dalam penelitian dimana peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip yang menjadi unsur pendukung dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkanteknikdokumentasiyaitudenganmengumpulkanbeberapa dokumen pendukung dalam penelitian, seperti modul ajar atau rencana

pelaksanaan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan struktur kurikulum.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Moleong, (2010: 324), kriteria keabsahan data kualitatif terdiri atas empat macam yaitu *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *konfirmability* (kepastian).

Adapun keempat kriteria keabsahan data kualitatif peneliti sajikan pada tabel berikut:

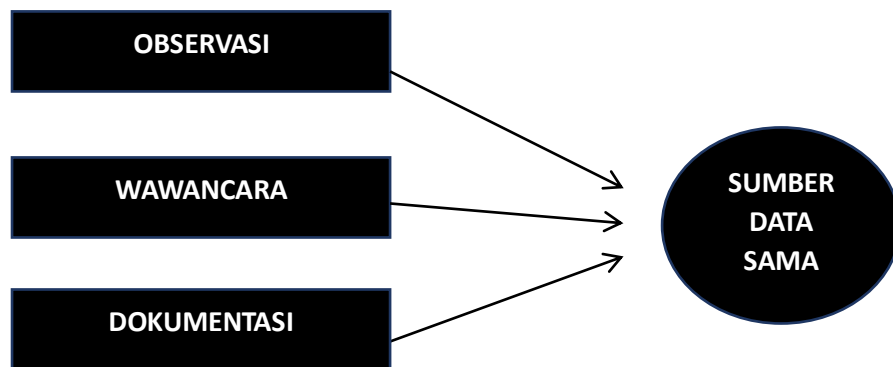
Tabel 3.3
Pemeriksaan Keabsahan Data

Kriteria	Teknik Pemeriksaan
Kredibilitas/Derajat Kepercayaan	Perpanjangan keikut-sertaan Ketekunan pengamatan Triangulasi Pengecekan Sejawat Kecukupan Referensial Kajian kasus negatif Pengecekan anggota
Kepastian	Uraian rinci
Kebergantungan	Audit kebergantungan
Kepastian	Audit kepastian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria kredibilitas dengan teknik pemeriksaan triangulasi. Triangulasi adalah upaya membuktikan kebenaran data yang diperoleh peneliti dari sudut pandang yang berbeda pada akumulasi dan analisis data (A. Nurohmah, et al, 2023: 14). Moleong (2010: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Sedangkan

menurut Sugiyono (2017: 274) triangulasi terdiri atas tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan menggabungkan data dari berbagai sumber yang terdiri dari observasi partisipatif, wawancara mendalam kepada beberapa informan, serta dokumentasi. Selain itu juga menggunakan triangulasi sumber data. Berikut triangulasi teknik peneliti sajikan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara, kiat atau upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan dan mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain (Ibrahim, 2018: 105).

Penelitian dianggap selesai bila semua data yang telah diperoleh dan disusun dapat memberikan jawaban yang jelas, baik dan akurat mengenai masalah penelitian. Sebaliknya jika belum mampu memberikan jawaban atas masalah penelitian, maka peneliti harus melakukan verifikasi atau pemeriksaan kembali keproses awal, mencari data tambahan/data lanjutan, dilanjutkan dengan mereduksinya, melakukan *display* serta menarik kesimpulan (Ibrahim, 2018: 111).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Miles dan Huberman, yang terdiri dari beberapa tahapan diantaranya yaitu:

1. Pengumpulan Data

Umumnya peneliti melakukan studi pustaka, guna memverifikasi serta melakukan pembuktian awal dimana permasalahan yang akan diteliti benar-benar ada. Selanjutnya dilanjutkan dengan melakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data di lapangan. Semua proses yang dilakukan peneliti seperti berinteraksi dengan subjek dan informan di awal penelitian merupakan proses pengumpulan data.

2. Kondensasi Data

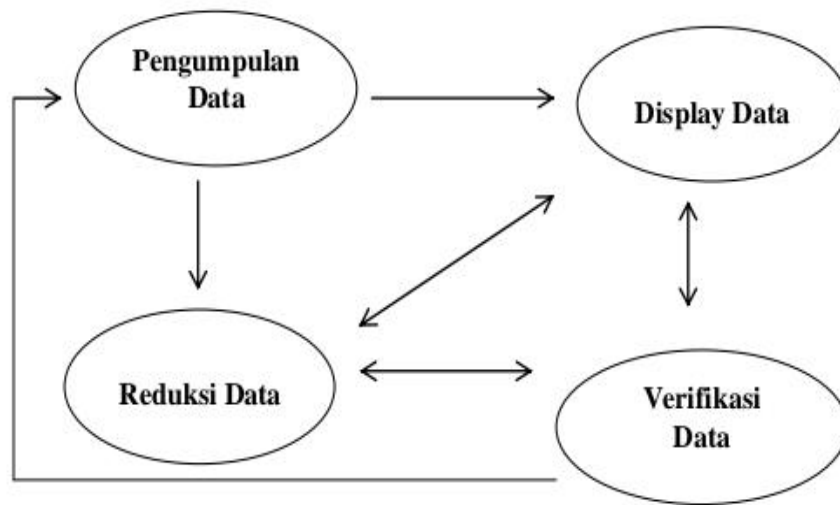
Yaitu proses meringkas atau merangkum, memilih dan memilah semua bentuk data yang didapat di lapangan dan disusun menjadi tulisan yang akan dianalisis. Data tersebut adalah data hasil rekaman wawancara terhadap subjek dan informan penelitian, dan dibentuk menjadi verbatim serta hasil pengamatan dibentuk atau disusun dalam tabel observasi.

3. Penyajian Data

Setelah semua data yang didapat dari lokasi penelitian, selanjutnya data tersebut disusun menjadi sebuah naskah, kemudian melakukan penyajian data untuk mengolah data mentah tersebut dalam bentuk tulisan yang memiliki maksud dan makna yang jelas, selanjutnya dikelompokkan dan dikategorikan ke dalam bentuk lebih konkrit serta diakhiri dengan pemberian kode. Pemberian kode ini bertujuan untuk mencantumkan dan memasukan semua pernyataan subjek dan informan sesuai dengan kategori dan sub kategori serta memberikan kode-kode tertentu pada setiap jawaban atau pernyataan yang diberikan oleh subjek.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam analisis data model miles dan huberman. Pengambilan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu mencakup uraian atas semua sub kategorisasi tema yang tercantum dan disertai quote verbatim wawancara. Setelah diuraikan hasil penelitian perlu dijelaskan guna menjawab pertanyaan penelitian berdasar pada aspek, komponen, faktor serta dimensi penelitian (Anjarima, et al 2023: 306). Adapun teknik analisis data model Miles dan Huberman disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman